

LAPORAN PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENULISAN DISERTASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN PADA PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Tim Peneliti:

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd
Prof. Soenarto, Ph.D
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M Pd
Dr. Putu Sudiro, MP

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian:

Faktor-faktor Penghambat Penulisan Disertasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

2. Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M Pd.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. N I P : 19540809 197803 1 005
- d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
- e. Jabatan Struktural : --
- f. Fakultas : Pascasarjana UNY
- g. Tim Peneliti : Prof. Soenarto, Ph.D.
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd.
Dr. Putu Sudiro, MP

3. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian

- a. Jangka waktu Penelitian yang diusulkan : 3 (tiga) bulan
- b. Biaya total yang diusulkan : Rp 20.000.000,-

Mengetahui,

Yogyakarta, Nopember 2013

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta,

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed
NIP. 19550415 198502 1 001

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd
NIP. 19540809 197803 1 005

Faktor-faktor Penghambat Penulisan Disertasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Oleh: Herminarto Sofyan, dkk

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui secara pasti kendala-kendala faktor akademik yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika mengajukan proposal penelitian disertasi, (2) mengetahui dengan jelas kendala-kendala faktor akademik yang dirasakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY selama proses penelitian disertasi di lapangan, (3) mengetahui kendala-kendala faktor akademik yang menjadi kesulitan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY selama proses penyusunan laporan penelitian disertasi, (4) mengetahui kendala-kendala faktor non akademik yang dapat berdampak kurang mendukung bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY dalam penyelesaian penyusunan disertasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dilakukan pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan program doktor. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program doktor, Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang belum menyelesaikan penulisan disertasi sebanyak 57 orang dari angkatan tahun 2004 sampai dengan angkatan 2009. Data penelitian diambil menggunakan instrumen yang dikirim melalui jaringan online dan langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika mengajukan proposal penelitian, (a) permasalahan dengan promotor 5 %, (b) kesulitan jadwal konsultasi 3%, mencari buku referensi 5%, (c) merasa ragu dapat menyelesaikan disertasi 12%, (d) minder 24%, (2) faktor-faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika melakukan proses penelitian, (a) kesulitan pengumpulan data 18%, (b) kesulitan analisis data 79%, (c) kesulitan kesehatan 5%, (b) motivasi kurang 5%, (c) kesulitan pribadi 9%, (3) faktor-faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika proses penyusunan laporan penelitian, (a) kesulitan penyusunan laporan hasil 68%, (b) kesulitan keuangan 47%, (c) kesulitan mengatur waktu 3%, (d) kesulitan kesehatan 5%.

**FACTORS INFLUENCING THE DIFFICULTIES OF
POSTGRADUATE STUDENTS ON THE WRITING OF
DISSERTATION IN VOCATIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM
OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

ABSTRACT

By Herminarto Sofyan et all.

This study aims to describe the influent academic factors affecting postgraduate students of Vocational Education when they: (1) propose a dissertation proposal, (2) conduct research in the field and (3) write the dissertation report, and to describe non academic factors influencing the students to finalise their dissertation writing.

The research was a descriptive study conducted on the doctoral students from Vocational Education Study Program of Post Graduate School Yogyakarta State University by using direct and online questionnaires. The subjects were the students who had not finished their dissertation from the year of 2004 to 2009, they were 57 people.

The results showed that the factors affecting the students when they propose their proposals were: (a) problems with supervisors 5%, (b) difficulties with the consultation schedule 3%, (c) difficulties in finding literature 5%, (d) doubtful feeling to finish the disertation 12% and (e) not having the self confidence 24%. Meanwhile, the academic and non academic factors affecting the research process were (a) the difficulties in data collection 18%, (b) the difficulties in data analysis 79%, (c) the health problem 5%, (d) have no motivation 5% and (e) personal problem 9%. Finally, the academic and non academic factors affecting the writing of dissertation were (a) difficulties in writing the data 68%, (b) financial problem 47%, (c) time management problem 3% and (d) health problem 5%.

PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini berupaya mengungkap faktor-faktor yang menghambat penyelesaian disertasi pada mahasiswa program doktor PPs Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi harapan Kemendikbud bahwa pada Th 2025 menargetkan dapat mencetak 100 ribu doktor, sementara itu saat ini baru tersedia baru tersedia 23 ribu doktor.

Hasil kajian awal menunjukkan bahwa semua mahasiswa program doktor dapat menyelesaikan mata kuliah teori yang dipersyaratkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan selama 4 (empat) semester, namun sebagian besar mahasiswa mengalami kendala ketika penulisan karya ilmiah disertasi. Hal ini dapat dilihat dari data bahwa sampai saat ini mahasiswa S3-PTK terdaftar 163 orang dan baru lulus 48 orang (25%). Melihat kondisi ini tidak dapat dibiarkan, karena harus ada solusi yang strategis untuk meningkatkan jumlah lulusan dan memperpendek masa studinya. Untuk menemukan solusi tersebut perlu kiranya diketahui penyebab terjadinya permasalahan lambatnya penyelesaian tugas akhir disertasi mahasiswa program doktor atau jenjang S3 tersebut.

Penelitian ini tidak akan dapat dilaksanakan tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, perkenankanlah kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi PTK S3 yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Kepada dosen pembimbing disertasi dan segenap mahasiswa program S3 angkatan 2004 sd 2012 yang telah berperan sebagai responden kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami menyadari penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik terhadap laporan hasil penelitian ini agar laporan penelitian ini menjadi sempurna. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmatNYA kepada kita sekalian, Amien YRA.

Yogyakarta, 28 Nopember 2013

An Peneliti

Herminarto Sofyan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pembelajaran Orang Dewasa	6
2. Karya Ilmiah	8
3. Hambatan Penulisan Disertasi	10
B. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Subyek Penelitian	14
D. Instrumen Penelitian	15
E. Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	16
1. Data Responden	16
2. Hasil Penelitian Secara Umum	17
3. Faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika mengajukan Proposal Penelitian	20
4. Faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika Proses Penelitian	23
Faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi proses Penyusunan laporan penelitian	25
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator kualitas perguruan tinggi dapat dicerminkan dari kualifikasi tenaga pengajar (dosen) yang dimilikinya. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Dosen dan Guru Nomor 14 Tahun 2005 bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik lulusan program magister bagi yang bertugas pada program diploma atau program sarjana dan kualifikasi program doktor bagi yang bertugas pada program pascasarjana. Lebih lanjut, pada Pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti semakin banyak jumlah dosen yang memiliki kualifikasi tinggi, doktor, diharapkan semakin dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan pada perguruan tinggi tersebut.

Perolehan kualifikasi akademik, magister atau doktor, bagi dosen maupun masyarakat harus ditempuh melalui pendidikan formal pada program pascasarjana. Sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (2000) bahwa program magister merupakan jenjang pendidikan akademik yang mempunyai beban studi antara minimal 36 satuan kredit semester (sks) dan maksimal 50 sks dengan lama program antara 4 sampai 10 semester, sedangkan program doktor adalah jenjang pendidikan akademik dengan beban studi dan prosedur yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri. Hal ini menunjukkan bahwa program doktor diselenggarakan dengan kekhususan tertentu. Lebih lanjut, sebagaimana diungkapkan dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, pasal 20 bahwa program doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Dengan demikian, program

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator kualitas perguruan tinggi dapat dicerminkan dari kualifikasi tenaga pengajar (dosen) yang dimilikinya. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Dosen dan Guru Nomor 14 Tahun 2005 bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik lulusan program magister bagi yang bertugas pada program diploma atau program sarjana dan kualifikasi program doktor bagi yang bertugas pada program pascasarjana. Lebih lanjut, pada Pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti semakin banyak jumlah dosen yang memiliki kualifikasi tinggi, doktor, diharapkan semakin dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan pada perguruan tinggi tersebut.

Perolehan kualifikasi akademik, magister atau doktor, bagi dosen maupun masyarakat harus ditempuh melalui pendidikan formal pada program pascasarjana. Sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (2000) bahwa program magister merupakan jenjang pendidikan akademik yang mempunyai beban studi antara minimal 36 satuan kredit semester (sks) dan maksimal 50 sks dengan lama program antara 4 sampai 10 semester, sedangkan program doktor adalah jenjang pendidikan akademik dengan beban studi dan prosedur yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri. Hal ini menunjukkan bahwa program doktor diselenggarakan dengan kekhususan tertentu. Lebih lanjut, sebagaimana diungkapkan dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, pasal 20 bahwa program doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Dengan demikian, program

doktor diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan kualifikasi tertentu yang ditetapkan pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan lembaga penyelenggara jenjang pendidikan akademik untuk program magister (S2) dan program doktor (S3). Embrio Program Pascasarjana UNY lahir pada tahun 1981 sebagai unit Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) yang berafiliasi dengan Program Pascasarjana IKIP Jakarta. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No: 432/DIKTI/Kep1993 tanggal 16 Juni 1993, Program Pascasarjana UNY (IKIP Yogyakarta pada saat itu) memperoleh pengesahan sebagai lembaga mandiri untuk menyelenggarakan program magister pendidikan (S2) dengan 2 (dua) program studi, yaitu: Program Studi Penelitian dan Evaluasi (PEP) dan Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Dalam perkembangannya hingga tahun 2012 secara keseluruhan Program Pascasarjana UNY memiliki 16 program studi yang terdiri 5 (lima) program studi jenjang doktor (S3) dan 11 program studi jenjang magister (S2) dalam berbagai konsentrasi. Masa studi untuk jenjang S2 dirancang untuk jangka waktu 4 (empat) semester dengan beban studi 40 sks dan selambat-lambatnya dalam waktu 8 (delapan) semester, dimana 3 (tiga) semester untuk perkuliahan dan penulisan proposal, dan 1 (satu) semester untuk penulisan tugas akhir thesis, sedangkan masa studi untuk jenjang S3 adalah 6 semester dengan beban studi 50 sks dan selambat-lambatnya 10 semester. Program Pascasarjana UNY memiliki visi pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan profesionalitas dalam pengembangan ilmu di bidangnya dengan berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan berwawasan global.

Seiring dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana dinyatakan Wamendikbud, Musliar Kasim dalam Media Indonesia (2012) bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menargetkan pada 2025 mencetak 100 ribu doktor karena Indonesia terlambat

mencetak doktor. Lebih lanjut Musliar Kasim menyampaikan jumlah doktor di Indonesia saat ini memiliki 23 ribu doktor sedangkan China mempunyai 500 ribu doktor. Untuk itu, Indonesia perlu mengatasi ketertinggalan dalam jumlah doktor berkualitas yang mampu mendukung riset yang menghasilkan banyak jurnal ilmiah dan paten tegas Musliar Kasim. Program Pascasarjana UNY sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan program doktor mempunyai tugas berat untuk mewujudkan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut.

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) pada Program Pascasarjana UNY telah menyelenggarakan program doktor sejak 2004. Dalam perjalanan penyelenggaraanya sampai dengan saat ini, Program Studi PTK masih mengalami kendala dalam menghasilkan lulusan program doktor. Banyak mahasiswa program doktor pada program studi ini belum dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Hasil kajian awal menunjukkan bahwa semua mahasiswa program doktor dapat menyelesaikan mata kuliah teori yang dipersyaratkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan selama 4 (empat) semester, sedangkan sebagian besar mahasiswa mengalami kendala ketika penulisan karya ilmiah disertasi. Disertasi merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa program doktor dengan beban studi 12 sks. Program Studi PTK Pascasarjana sampai dengan semester gasal tahun akademik 2012/2013 ini telah meluluskan sebanyak 23% dari jumlah mahasiswa yang terdaftar sejak 2004. Lambannya akselerasi jumlah lulusan program doktor di tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi Program Studi PTK selaku penyelenggara program pendidikan. Tentunya, terdapat adanya permasalahan di balik rendahnya jumlah lulusan tersebut. Kajian ilmiah terhadap kendala penulisan disertasi bagi mahasiswa program doktor PTK perlu memperoleh perhatian dan prioritas agar diketahui hambatan-hambatan yang menyebabkan kemacetan dan tindakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan penulisan

disertasi tersebut agar segera diketahui celah rintangan dan simpul penyelesaiannya.

2. Rumusan Masalah

- a. Seiring dengan permasalahan di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam Kendala-kendala faktor akademik apakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika mengajukan proposal penelitian disertasinya?
- b. Kendala-kendala faktor akademik apakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika proses penelitian disertasinya?
- c. Kendala-kendala faktor akademik apakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika proses penyusunan laporan penelitian disertasinya?
- d. Kendala-kendala faktor non akademik apakah yang dapat mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY penyelesaian penyusunan disertasinya?

penelitian ini, yaitu:

3. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh solusi yang tepat dalam rangka mengatasi permasalahan krusial terhadap penyelesaian karya ilmiah disertasi bagi mahasiswa program doktor pada Program Studi Pendidikan dan Teknologi, Program Pascasarjana UNY, sedangkan secara khusus tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui secara pasti kendala-kendala faktor akademik yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika mengajukan proposal penelitian disertasi.

- b. Mengetahui dengan jelas kendala-kendala faktor akademik yang dirasakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY selama proses penelitian disertasi di lapangan.
- c. Mengetahui kendala-kendala faktor akademik yang menjadi kesulitan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY selama proses penyusunan laporan penelitian disertasi.
- d. Mengetahui kendala-kendala faktor non akademik yang dapat berdampak kurang mendukung bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY dalam penyelesaian penyusunan disertasi.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Mengetahui kelemahan dan hambatan secara tepat yang dihadapi mahasiswa program doktor dalam penyelesaian disertasi dan rancangan solusinya.
- b. Agar promotor dan kopromotor dapat memberikan bimbingan secara optimal kepada mahasiswa dalam rangka penyelesaian penulisan disertasi dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang dihadapinya.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan yang perlu dilakukan bagi pengelola Program Pascasarjana terhadap penyelesaian disertasi bagi mahasiswa program doktor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran Orang Dewasa (*Adult Learning*)

Ditinjau dari sudut usia dalam proses pembelajaran, sebagai besar mahasiswa program doktor dapat dikategorikan sebagai pembelajar orang dewasa (*adult learning*). Sebagai pembelajar orang dewasa, menurut Knowles, et.al. (1998:64) dapat ditinjau melalui empat aspek, yaitu: (1) orang dewasa secara biologis, (2) orang dewasa secara hukum, (3) orang dewasa sosial, dan (4) orang dewasa secara psikologis. Seseorang menjadi orang dewasa secara biologis jika yang bersangkutan telah mencapai usia remaja. Seseorang menjadi orang dewasa secara legal ketika yang bersangkutan telah mencapai usia yang menurut hukum dapat dipertanggungjawabkan, seperti hak memilih dan mendapatkan surat ijin mengendarai kendaraan bermotor. Seseorang menjadi orang dewasa secara sosial bila yang bersangkutan telah mulai melakukan perannya sebagai orang dewasa, seperti peran sebagai pekerja penuh waktu, suami-istri, orang tua, dan sejenisnya. Selanjutnya, seseorang menjadi orang dewasa secara psikologis ketika yang bersangkutan telah sampai pada suatu konsep diri yang bertanggung jawab atas kehidupan sendiri, menjadi mandiri. Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, hampir semua mahasiswa program doktor memenuhi syarat disebut sebagai pembelajaran orang dewasa.

Lebih lanjut dinyatakan oleh Knowles, et.al. (1998:50) bahwa berkaitan dengan proses pembelajaran orang dewasa, diantara keempat aspek di atas, aspek psikologis merupakan aspek yang paling penting untuk dipertimbangan dalam proses pembelajaran. Perkembangan psikologi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kemampuan fisik, kemampuan mental, minat, sikap, nilai, kreativitas, dan gaya hidup. Hal ini berarti kematangan psikologis diduga dapat mempengaruhi kesuksesan pembelajar orang dewasa, termasuk mahasiswa

program doktor, dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir disertasinya.

Dalam pembelajaran orang dewasa, menurut Husby (2005:2-7) terdapat tiga faktor yang harus dilakukan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran, yaitu: (1) kebebasan untuk memilih tujuan, (2) dukungan sumber daya untuk mencapai tujuan, dan (3) kemampuan pribadi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, pembelajaran orang dewasa menurut Knowles (1998) yang dikutip Husby mengatakan bahwa orang dewasa sebagai pembelajar (*learner*) membutuhkan situasi yang berbeda dalam proses pembelajaran, sehingga mereka akan dapat belajar dengan baik jika sesuai situasi dan keunikannya. Terdapat lima kunci asumsi tentang pelajar orang dewasa, yaitu: (1) orang dewasa akan termotivasi untuk belajar jika sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya, (2) orientasi belajar untuk hidup (*life*), (3) pengalaman merupakan sumber daya yang berharga, (4) orang dewasa memiliki kesadaran untuk belajar sendiri, dan (5) menyadari akan perbedaan usia yang terus meningkat. Uraian di atas menunjukkan bahwa secara psikologis, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran termasuk dalam domain andragogi.

Menurut Wikipedia (2012), andragogi merupakan proses untuk melibatkan peserta didik dewasa ke dalam suatu struktur pengalaman belajar. Dalam konteks pembelajaran andragogi, Merriam (2001:5) menyatakan bahwa lima dasar pembelajaran andragogi bagi orang dewasa sebagai pembelajar, yaitu: (1) mempunyai konsep-diri (*self-concept*) yang bebas yang mengarahkan untuk belajar mandiri, (2) mampu mengakumulasikan pengalaman hidup yang dimiliki sebagai sumber daya untuk belajar, (3) memiliki keinginan belajar yang kuat dalam rangka perubahan sosial, (4) berorientasi pada masalah dan ketertarikan untuk menerapkan pengetahuan yang diperolehnya, dan (5) termotivasi untuk belajar karena faktor internal daripada faktor eksternal. Uraian ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran orang dewasa, dalam hal ini mahasiswa program doktor, akan dapat berlangsung jika mereka memiliki

motivasi internal yang kuat untuk mengembangkan kompetensi dan pengalaman dirinya.

2. Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah merupakan bagian kegiatan akademik yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran pada jenjang pendidikan formal tertentu. Umumnya, karya ilmiah merupakan salah satu elemen inti yang wajib ditempuh peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu. Sebagaimana dinyatakan dalam Wikipedia (2012) bahwa karya ilmiah (*scientific paper*) merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. E. Zaenal Arifin (2008: 2-4) mengelompokkan karya ilmiah 4 (jenis), yaitu: makalah, kertas kerja, skripsi, tesis, dan disertasi.

Lebih lanjut dijelaskan E. Zaenal Arifin (2008), makalah merupakan karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data lapangan yang bersifat empiris-obyektif. Kertas kerja merupakan karya tulis ilmiah seperti halnya makalah, namun umumnya tujuannya untuk dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah, seperti seminar atau lokakarya. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan observasi lapangan maupun studi kepustakaan. Umumnya, skripsi ditulis untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan jenjang strata 1 yang penyusunannya dibimbing oleh seorang dosen atau tim yang ditunjuk oleh perguruan tinggi. Tesis merupakan karya ilmiah yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi dimana membahas suatu pernyataan atau teori yang didukung oleh sejumlah argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Tesis ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan strata 2 (magister). Disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang mengemukakan satu atau beberapa dalil disertai dengan pembuktian berdasarkan data dan fakta yang sah dengan analisis yang terinci. Disertasi ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh

gelar kesarjanaan strata 3 (doktor). Uraian di atas dapat dipahami bahwa karya tulis ilmiah merupakan cara mengungkapkan gagasan yang dilandasi dengan metode yang sistematis, metodologis, dan konsisten dalam bentuk tulisan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa suatu karya ilmiah umumnya memiliki struktur penulisan tertentu yang dapat dilihat dalam empat aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, dan penggunaan bahasa. Struktur sajian dalam karya ilmiah biasanya disusun berdasarkan pedoman penulisan yang diterbitkan oleh perguruan tinggi, yang umumnya terdiri dari bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Komponen dan substansi karya ilmiah sesuai pedoman penulisan yang disyaratkan lembaga sesuai dengan jenisnya, namun sebagian besar karya ilmiah berisi pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Sikap penulis dalam karya ilmiah haruslah obyektif sesuai bidang keilmuannya. Selanjutnya, bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah biasanya bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata/istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku. Dengan demikian, penulisan karya ilmiah yang baik memerlukan syarat tertentu bagi penulisnya. Sebagaimana dikutip E. Zaenal Arifin (2008: 4) dari Brotowidjoyo bahwa terdapat tujuh sikap ilmiah yang harus dimiliki seseorang ketika menulis karya ilmiah, yaitu; (1) sikap ingin tahu, (2) sikap kritis, (3) sikap terbuka, (4) sikap obyektif, (5) sikap rela menghargai karya orang lain, (6) sikap berani mempertahankan kebenaran, dan (7) sikap menjangkau ke depan. Untuk mewujudkan karya ilmiah, tentunya, penulis harus memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi, kemampuan mengolah data, kemampuan berfikir logis dan terpadu, serta kemampuan berbahasa dengan baik.

Disertasi sebagai karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program doktor pada Program Pasacasarjana UNY merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan beban studi 12 sks. Sesuai dengan Buku Pedoman Tesis dan Disertasi yang diterbitkan Program Pascasarjana UNY (2011), terdapat 3 (tiga) proses yang ditempuh mahasiswa doktor untuk menyelesaikan disertasi, yaitu: (1) pengajuan proposal disertasi, (2) pengambilan data dan penulisan laporan disertasi, dan (3) ujian akhir

disertasi. Proposal disertasi merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Selama penulisan proposal disertasi ini, mahasiswa dibimbing seorang promotor. Kelayakan proposal disertasi ini harus dipertanggungjawabkan melalui ujian proposal dihadapan tim penguji yang ditetapkan. Jika ujian proposal disertasi dinyatakan lulus, mahasiswa dapat melanjutkan proses pengambilan data dan penulisan disertasi. Proses pengambilan data diawali lebih dahulu dengan proses pengembangan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dinyatakan layak setelah melewati proses *expert judgment* dan uji validitas serta reliabilitasnya. Ujian akhir disertasi dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tertutup dan terbuka atau promosi doktor. Ujian akhir disertasi tertutup merupakan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap hasil karya ilmiah disertasi yang dihasilkan yang disampaikan dan dipertahankan didepan tim penguji, sedangkan ujian akhir terbuka atau promosi merupakan pertanggungjawaban dan penyebarluasan hasil akhir karya ilmiah disertasi kepada masyarakat yang disampaikan didepan tim penguji.

3. Hambatan Penulisan Disertasi

Doktor merupakan gelar akademik kesarjanaan tingkat tertinggi yang diberikan kepada lulusan program pendidikan doktor (S-3) atau pascasarjana. Gelar doktor diberikan atas dasar pengakuan terhadap kandidat oleh dewan dosen penguji pada perguruan tinggi yang menyatakan bahwa kandidat telah mencapai tingkat yang setara dengan dewan penguji. Karya ilmiah yang digunakan untuk mencapai tingkat ini adalah disertasi.

Ketika penulisan disertasi, banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa program doktor untuk menyelesaikannya. Secara umum, permasalahan tersebut dapat dikelompokkan dalam permasalahan non akademik dan akademik. Permasalahan non akademik biasanya terkait erat dengan faktor pribadi, sedangkan permasalahan akademik berhubungan dengan prosedur yang harus diikuti mahasiswa program doktor untuk menyelesaikan disertasi. Hal ini menunjukkan kedua faktor permasalahan ini sangat mempengaruhi secara timbal

balik. Sebagaimana dinyatakan Emi Emilia (2012: 11-30) faktor non akademik memainkan peranan yang sangat penting bagi keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan. Beberapa faktor non akademik yang perlu diperhatikan antara lain: evaluasi diri (*self-assessment*), membangun rasa percaya diri, dan siap menghadapi beberapa tantangan yang dapat menghambat produktivitas menulis tesis atau disertasi. Lebih lanjut disampaikan bahwa terdapat tiga tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan disertasi, yaitu: (1) prokrastinasi atau penundaan pekerjaan, yang berkaitan dengan hambatan emosional; (2) *writer's block* atau keadaan ketika penulis tidak bisa memunculkan gagasan atau ide dan tidak tahu apa yang dilakukan atau ditulis, dan (3) karir dalam bekerja yang sudah cukup tinggi.

Lebih lanjut menurut Emi Emilia (2012: 32) masalah akademik terkait dengan persiapan dalam rangka penulisan disertasi, meliputi: proses memilih topik, memilih pembimbing, merencanakan jadwal yang realistis, memahami metode penelitian, memahami gaya tulisan akademik, menganalisis disertasi yang sudah jadi dan menyiasati dalam proses penelitian. Pendapat senada disampaikan Swetnam (2004: 3-14) persiapan yang dilakukan mahasiswa dalam persiapan penulisan disertasi antara lain: (1) menilai kemampuan diri, (2) membangun percaya diri, (3) memilih topik, (3) mengecek kelayakan judul, (4) melihat penelitian yang terkait, (5) merencana waktu penulisan yang realistik, dan (6) mewujudkan rancangan utama (*master plan*). Terkait dengan perencanaan waktu penulisan disertasi, Swetnam (2004: 10) memberikan pedoman proporsi waktu sebagai berikut: (1) pendahuluan (*introduction*): 5%, (2) kajian pustaka (*literature review*): 35%, (3) metode penelitian (*research methods*): 10%, (4) pengambilan data: 20%; (5) analisis: 15 %, (6) kesimpulan dan rekomendasi: 10%, dan (7) daftar pustaka dan apendiks: 5%.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa faktor non akademik dan akademik dapat mempengaruhi mahasiswa program doktor dalam menulis dan menyelesaikan tugas akhir disertasi. Faktor non akademik memiliki hubungan dengan aspek psikologis, sosial, ekonomi, dan kemampuan teknis yang

mendukung penyelesaian penulisan disertasi. Aspek psikologis terkait dengan kesadaran pribadi dan kecerdasan emosi dalam mengelola diri agar mampu menyelesaikan disertasi. Aspek sosial tidak lepas dari hubungan mahasiswa program doktor dengan keluarga, rekan sejawat, dan masyarakat di sekitarnya. Aspek ekonomi sangat mendukung dalam penyelesaian disertasi terutama dukungan finansial dalam rangka proses penelitian dan biaya studi. Kemampuan teknis juga diperlukan mahasiswa program doktor terutama keahlian memanfaatkan program aplikasi komputer yang diperlukan ketika proses penyusunan disertasi. Selanjutnya, faktor akademik terkait erat dengan tata tulis dan prosedur yang harus dipenuhi dalam penulisan disertasi sehingga menghasilkan naskah akademik yang siap untuk dipresentasikan di depan tim penguji. Produk naskah akademik dalam disertasi yang harus dipersiapkan mahasiswa program doktor, yaitu: proposal disertasi, pengembangan instrumen penelitian, data penelitian, hasil analisis data penelitian, dan naskah laporan akhir disertasi. Semua bentuk naskah akademik tersebut harus dipersiapkan dan dipertanggungjawab oleh mahasiswa guna meraih gelar kesarjanaan doktor. Tentunya, untuk melewati semua tahapan tersebut, mahasiswa program dihadapkan adanya banyak rintangan yang dihadapinya dan harus dicarikan solusinya agar tercapai tujuan yang dicitakan. Jika mahasiswa mampu mengatasi rintangan yang terjadi pada faktor non akademik dan akademik dalam penulisan disertasi, tentunya mahasiswa akan dapat menyelesaikan studi dan penulisan disertasi sesuai target waktu yang direncanakan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan kajian teoritis yang diuraikan di muka, pertanyaan penelitian yang diajukan, yaitu:

1. Faktor akademik apakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika mengajukan proposal penelitian disertasinya?

2. Faktor akademik apakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika proses penelitian disertasinya?
3. Faktor akademik apakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika proses penyusunan laporan penelitian disertasinya?
4. Faktor non akademik apakah yang dapat mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY dalam persiapan dan penyelesaian penyusunan disertasinya?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan penelitian ekspos fakto (*expost facto research*) dengan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara faktual tentang faktor-faktor yang menjadi hambatan penulisan disertasi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian program doktor di Program Pascasarjana UNY.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Doktor, Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana, UNY. Waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak 1 Oktober 2012.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program doktor, Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang belum menyelesaikan penulisan disertasi sebanyak 57 orang dari angkatan tahun 2004 sampai dengan angkatan 2009. Dari sejumlah 57 responden tersebut yang mengisi instrumen secara online dan mengembalikan secara langsung sebanyak 34 orang. Berikut disajikan tabel responden penelitian ini.

Tabel 1. Data Responden

No	Angkatan Tahun	Jumlah
1	2004	1 orang
2	2005	3 orang
3	2006	2 orang
4	2007	8 orang
5	2008	4 orang
6	2009	8 orang
7	2010	1 orang
8	2011	2 orang
9	2012	5 orang
	Jumlah	34 orang

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapor-diri (*self-report*) dalam bentuk pengukuran kepribadian (*personality measures*) berupa angket. Terdapat 2 (dua) faktor yang ingin diungkap dalam instrumen penelitian ini, yaitu: hambatan akademik dan non akademik dalam penulisan disertasi. Lingkup hambatan akademik yang ingin diketahui meliputi permasalahan: (1) apakah subyek penelitian belum/sudah ujian proposal disertasi, (2) apakah subyek penelitian sedang proses penelitian atau pengambilan data penelitian, dan (3) apakah subyek penelitian saat ini sedang menyusun laporan penelitian disertasi. Selanjutnya, lingkup hambatan non akademik yang ingin diungkap meliputi kendala ditinjau dari: psikologis, sosial, ekonomi, dan teknis. Jawaban dalam angket bersifat tertutup dengan jawaban “Sudah” dan “Belum”, jika responden menjawab “Belum” dilanjutkan dengan pertanyaan yang disertai jawaban “Ya” atau “Tidak” dengan sertai jawaban terbuka yang sudah terarah pertanyaannya. Selanjutnya, jika responden menjawab “Sudah” atau “Belum” dilanjutkan dengan pertanyaan yang disertai jawaban “Sudah”, “Sedang”. atau “Belum” dengan sertai jawaban terbuka kendalanya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memaknai gambaran data yang direpresentasikan jawaban responden atas pertanyaan dalam penelitian ini. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel crosstab, dan grafik.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Responden

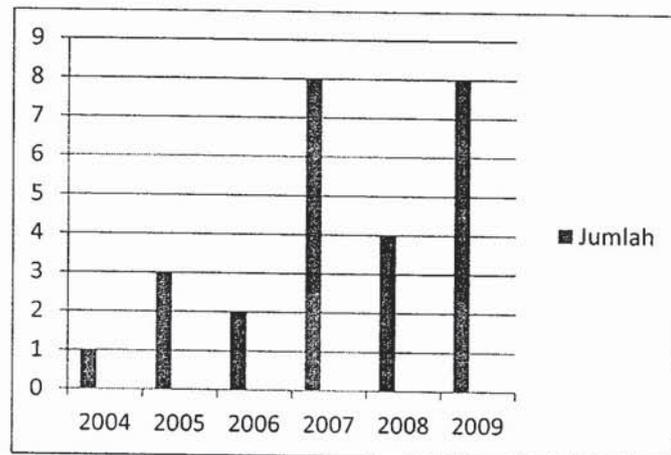
Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program doktor program studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta mulai angkatan tahun 2004 sampai tahun 2009 berjumlah 57 orang. Namun pada akhirnya berkembang sampai mahasiswa angkatan tahun 2010, 2011, dan 2012 juga ikut sebagai responden. Dari sejumlah responden tersebut selanjutnya secara online diminta untuk mengisi instrumen. Namun demikian agar data dapat masuk secara signifikan maka responden juga dikirim secara langsung melalui pos. Dari sejumlah responden yang telah dikirim instrumen baik online maupun secara langsung, responden yang mengisi dan mengembalikan ke PPs UNY hanya berjumlah 34 orang. Secara rinci jumlah responden tersebut tersebar pada setiap angkatan sebagai berikut.

Tabel 2. Data Responden

No	Angkatan Tahun	Jumlah
1	2004	1 orang
2	2005	3 orang
3	2006	2 orang
4	2007	8 orang
5	2008	4 orang
6	2009	8 orang
7	2010	1 orang
8	2011	2 orang
9	2012	5 orang
	Jumlah	34 orang

Melihat data pada tabel 2 di atas, jumlah mahasiswa program doktor yang belum menyelesaikan disertasinya dan mengisi data paling banyak pada angkatan 2007 dan 2009, masing-masing 8 orang disusul berturut-turut

angkatan 2012, 2008, 2005, 2006, 2011, 2010, dan 2004. Berikut disajikan gambar diagram batang diskripsi data tersebut di atas.



Gambar 2. Diagram batang data responden

2. Hasil Penelitian secara Umum

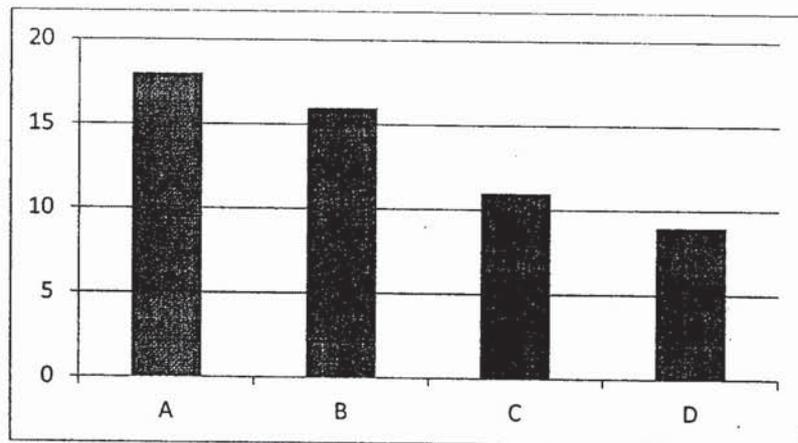
Secara keseluruhan sampai saat penelitian ini dilakukan, dari 34 orang responden, ada 18 orang yang sampai saat ini sudah ujian proposal. Dari jumlah tersebut ada 16 orang yang sudah melakukan penelitian, saat ini mereka sedang proses analisis data, dan ada 11 orang yang sudah mencapai tahap penyusunan laporan penelitiannya. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Penelitian secara Umum

No	Aspek Proses Penyelesaian Disertasi	Jumlah
1.	Sudah ujian Proposal	18 orang (53%)
2.	Melakukan penelitian	16 orang (47%)
3.	Menyusun Laporan Akhir Disertasi	11 orang (32%)
4.	Rencana Ujian Akhir Disertasi Bulan Desember 2013	9 orang (26%)

Dari tabel 3 tersebut di atas dari 34 responden pada akhir bulan Desember 2013 akan ada 9 orang (26%) yang siap maju ujian hasil penelitian.

Diharapkan mereka dapat menepatinya mengingat sekarang sudah akhir bulan Nopember 2013 dan sebentar lagi akan memasuki bulan Desember 2013. Dengan demikian hal ini akan memberikan motivasi bagi teman-teman lainnya apalagi bagi mahasiswa angkatan 2004, 2005, dan 2006 yang sebenarnya mereka sudah berada diluar masa studinya. Dengan harapan semoga mereka bisa menyelesaikan pada akhir tahun ini. Dari destribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian secara Umum

Keterangan:

- A = Sudah Ujian Proposal
- B = Proses Melakukan Penelitian
- C = Proses Menyusun Laporan
- D = Rencana Ujian Hasil Penelitian

Jika ditinjau dari faktor akademik dan non akademik secara umum permasalahan atau kendala yang dihadapi responden adalah sebagai berikut.

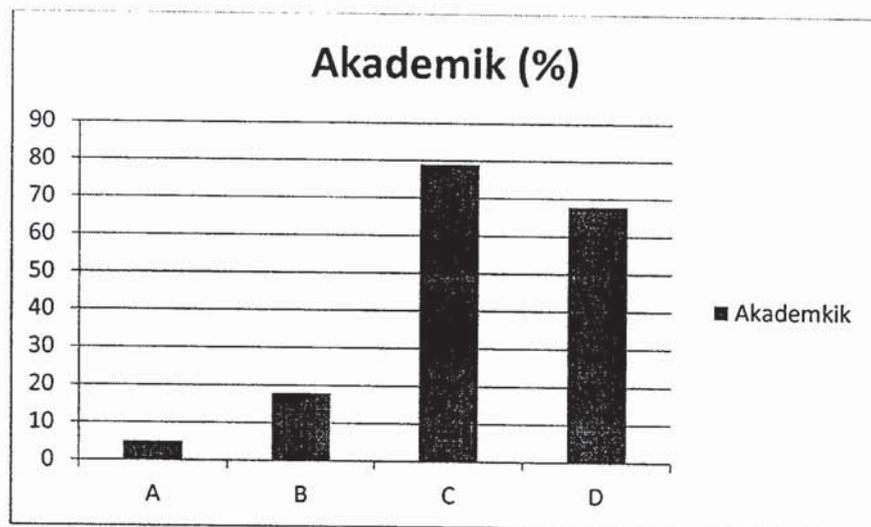
a. Faktor Akademik

Secara akademik mahasiswa program doktor dalam proses penyelesaian disertasi mengalami kendala atau hambatan antara lain:

- 1) Kesulitan mencari buku referensi sebanyak 5%

- 2) Kesulitan mengembangkan instrumen dan pengumpulan data sebanyak 18%
- 3) Kesulitan pada proses analisis data sebanyak 79%
- 4) Kesulitan dalam penyelesaian laporan akhir 68%

Jika disajikan dalam gambar hambatan penyelesaian disertai dari faktor akademik tersebut apat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Diagram Batang hambatan dari faktor akademik

Keterangan:

- A = kesulitan mencari buku
- B = Kesulitan mengembangkan instrumen
- C = Kesulitan analisis data
- D = Kesulitan Penyelesaian tugas akhir.

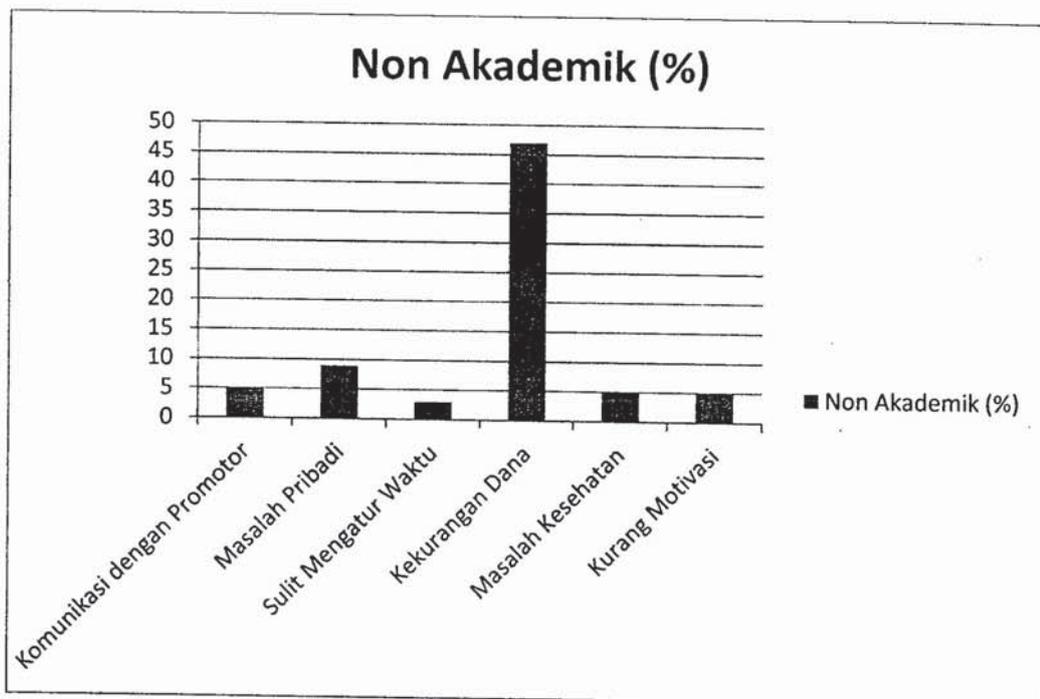
b. Faktor Non Akademik

Dari faktor non akademik hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program doktor dalam proses penyelesaian disertasinya mengalami kendala atau hambatan dalam hal:

- 1) Komunikasi dengan promotor ada 5%
- 2) Masalah pribadi sebanyak 9%

- 3) Kesulitan mengatur waktu karena banyak tugas atau beban di perguruan tingginya sebanyak 3%
- 4) Kesulitan dalam hal dana atau finansial sebanyak 47%
- 5) Masalah kesehatan sebanyak 5% dan
- 6) Motivasi untuk menyelesaikan disertasi kurang ada 5%

Jika disajikan dalam gambar diagram hambatan dari faktor non akademik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



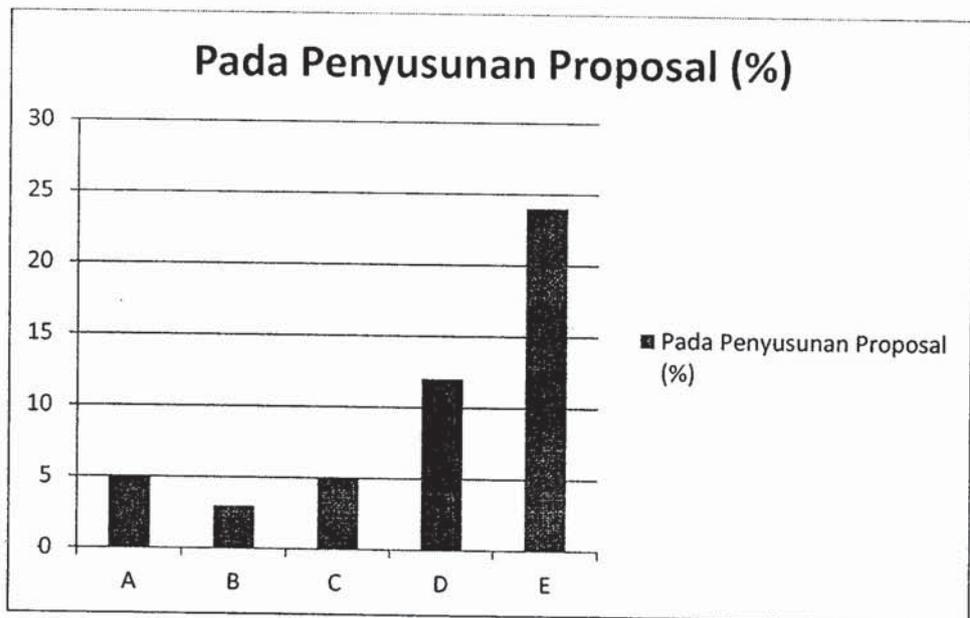
Gambar 5. Diagram Batang Hambatan dari Faktor Non Akademik

3. Faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika mengajukan proposal penelitian disertasi.

Berdasarkan data hasil penelitian pada saat pengajuan proposal penelitian disertasi mahasiswa sudah mengalami hambatan atau kendala. Kendala-kendala tersebut adalah:

- a. Permasalahan dengan promotor 5%
- b. Kesulitan jadwal konsultasi dengan promotor 3%
- c. Mencari buku referensi sebanyak 5%
- d. Mahasiswa merasa ragu untuk dapat menyelesaikan disertasi 12%
- e. Mahasiswa merasa minder (kecil hati) sebanyak 24%

Jika dilihat dalam bentuk diagram, data-data tersebut dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Hambatan Pada Saat Penyusunan Proposal

Keterangan:

- A = Permasalahan dengan Promotor
- B = Jadwal Konsultasi
- C = Mencari Buku Referensi
- D = Ragu apakah dapat menyelesaikan Disertasi
- E = Minder (kecil hati)

Memperhatikan gambar 6 di atas, pada saat mulai menyusun proposal sudah dirasakan adanya permasalahan yang berkaitan dengan promotor yaitu sebanyak 5 %. Hal ini wajar karena mahasiswa baru mengenap atau bertemu pertama kalinya dengan promotor, sehingga mahasiswa belum mengenal betul karakter promotor, sehingga mahasiswa memerlukan waktu untuk menyesuaikan

dengan kesibukan (jadwal) dan penyamaan persepsi terhadap permasalahan disertasinya. Dari data tersebut juga nampak bahwa ada 5% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari buku referensi. Permasalahan ini mestinya tidak perlu terjadi seandainya mahasiswa telaten dan tekun di perpustakaan Pascasarjana UNY, karena buku-buku referensi di sana sangat lengkap termasuk buku-buku yang menyangkut pendidikan kejuruan atau vokasi. Demikian juga di perpustakaan pusat UNY disana tersedia jurnal-jurnal terbaru yang dapat diakses melalui jaringan internet. Oleh karena itu mahasiswa memang harus aktif mencari sumber-sumber bacaan baik melalui buku, jurnal, maupun artikel yang dapat diakses melalui internet.

Permasalahan lain yang muncul adalah adanya 12% mahasiswa yang merasa ragu terhadap kemampuannya sendiri apakah mereka bisa menyelesaikan disertasinya atau tidak. Hal ini mestinya tidak harus terjadi seandainya mahasiswa sejak awal mempunyai niat dan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan studinya. Hal ini harus disadari oleh mahasiswa bahwa penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir disertasi itu suatu keharusan yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa program doktor. Sehingga semua mahasiswa program doktor harus melakukan penelitian dan harus menulis dalam bentuk laporan penelitian sebagai bahan disertasinya. Data lain juga menunjukkan ada 24% mahasiswa merasa minder atau rendah hati untuk menyelesaikan studi S3. Hal ini mestinya tidak perlu terjadi karena seseorang sudah diterima sebagai mahasiswa program doktor berarti mereka telah memenuhi kriteria dari segi potensi akademik maupun motivasi untuk studi lanjut. Dengan demikian tidak ada alasan mahasiswa merasa minder, semua mahasiswa berhak untuk menyanggah gelas doktor, tetapi mereka wajib untuk menyusun disertasi melalui penelitian.

4. Faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana UNY ketika proses penelitian disertasinya

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat beberapa kendala yang menghambat proses penelitiannya. Kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kesulitan mengumpulkan data ada 18%
- b. Kesulitan analisis data ada 79%
- c. Masalah kesehatan ada 5%
- d. Kesulitan pribadi (belum fokus memikirkan disertasi) ada 9%
- e. Masalah menurunnya motivasi sebanyak 5%

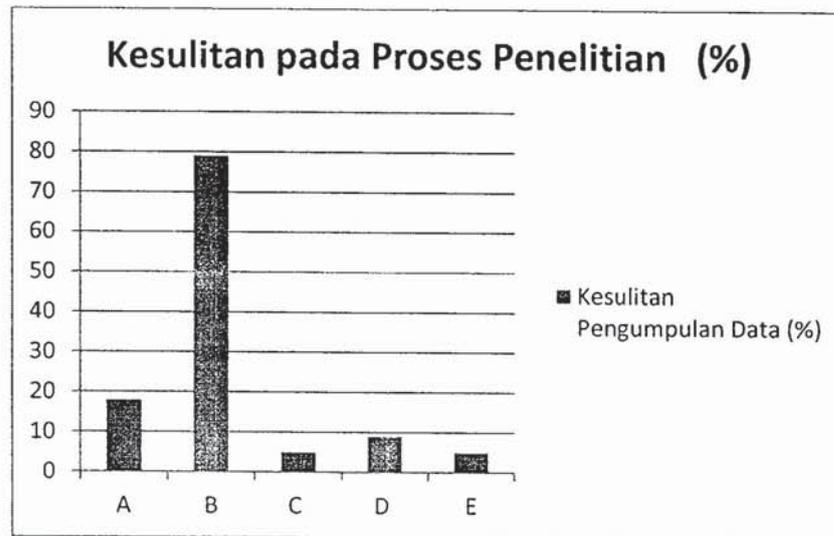
Berdasarkan data di atas, mahasiswa program doktor yang sampai saat ini mengalami hambatan dalam proses penelitian, terdapat 79% mahasiswa mengalami kesulitan dalam analisis data penelitian. Melihat fenomena ini sangat menarik, karena sejak penyusunan proposal rancangan analisis data sudah dikonsultasikan dengan promotor apalagi sudah lulus ujian proposal penelitian, berarti teknik analisis data yang digunakan sudah sama-sama dipahami antara promotor dengan mahasiswa. Dengan demikian jika ditengah proses penelitian terjadi kesulitan dalam analisisnya bisa jadi karena keadaan data yang didapatkan tidak memenuhi persyaratan analisis atau antara data yang didapatkan dengan teknik analisis yang digunakan tidak tepat. Oleh karena itu sebaiknya mahasiswa harus secara inten konsultasi dengan promotor, dan mencari referensi-referensi baru yang berkaitan dengan teknik analisis yang digunakannya.

Permasalahan berikutnya yang dialami mahasiswa yang sedang melakukan proses penelitian adalah kesulitan mengumpulkan data penelitian sebanyak 18%. Kesulitan pengumpulan data berkaitan dengan instrumen penelitian, subyek penelitian atau responden, waktu pengambilan data, dan jangkauan wilayah atau tempat. Kedala dari instrumen mestinya tidak perlu terjadi karena sebelum terjun ke lapangan instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen memenuhi persyaratan, instrumen

bisa digunakan untuk mencari data ke lapangan. Dengan demikian berkaitan dengan instrumen kemungkinannya kecil. Kemungkinan berikutnya berasal dari subyek atau responden penelitian. Hal ini mungkin bisa terjadi, karena pada saat penelitian dilakukan responden ada kegiatan sekolah atau kegiatan lainnya yang tidak bisa diganggu dengan aktivitas lainnya. Atau karena keterbatasan jumlah responden sehingga jika sedikit saja responden tidak bisa berfungsi sebagai responden maka data penelitian yang diharapkan tidak bisa didapatkan. Dengan demikian penelitian akan terganggu. Kemungkinan berikutnya bisa berasal dari waktu penelitian yang kurang tepat misalnya saat penelitian bertepatan dengan waktu ujian sekolah, mid semester, atau kegiatan akademik lainnya yang tidak bisa diganggu oleh kegiatan lain. Atau oleh pihak sekolah, tidak diperkenankan sekolah tersebut untuk diambil datanya karena sudah sangat jenuh setiap saat digunakan sebagai tempat penelitian. Masalah yang berkaitan dengan tempat yang jauh dan wilayah penelitian yang luas, hal ini mungkin terjadi, namun hal ini dapat diatasi dengan cara memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian.

Selanjutnya adanya permasalahan yang berkaitan dengan masalah pribadi baik yang menyangkut kesehatan badan atau motivasi belajar, hal ini mestinya tidak perlu terjadi jika sejak awal sudah diperhitungkan sehingga harus ada keseimbangan antara bekerja, belajar, makan yang cukup dan teratur, dan istirahat. Kecuali sebelumnya memang sudah mempunyai riwayat penyakit yang berasal dari bawaan atau karena alergi. Demikian juga rendahnya motivasi harus dapat diatasi dengan banyak bergaul dengan teman-teman senasib sehingga ada teman dialog atau diskusi. Dengan demikian permasalahannya dapat diselesaikan sehingga proses penelitian dapat diselesaikan tepat waktu dan tepat sasaran.

Selanjutnya jika data-data tersebut dinyatakan dalam bentuk gambar diagram, maka dapat dilihat sebagaimana pada gambar berikut.



Gambar 7. Hambatan Akademik dan Non Akademik pada saat Proses Penelitian

Keterangan:

A= Kesulitan Pengumpulan Data

B= Kesulitan Analisis Data

C= Masalah Kesehatan

D= Masalah Pribadi

E= Motivasi menurun

5. Faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi proses penyusunan laporan penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian mahasiswa program doktor dalam menyelesaikan laporan penelitian terdapat kendala atau hambatan sebagai berikut.

- Kesulitan penyusunan laporan hasil akhir sebanyak 68%
- Kesulitan masalah keuangan/finansial sebanyak 14,7%
- Kesulitan mengatur waktu ada 5,9%
- Masalahan kesehatan sebanyak 11,76%

Berdasarkan data-data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengalami hambatan penyelesaian disertasinya sampai saat ini ada 68% yang menyatakan mengalami kesulitan pada tahap penyusunan atau penulisan laporan hasil akhir. Hal ini dapat dimaklumi karena kegiatan menulis apalagi karya disertasi, diperlukan pemikiran, perhatian, keuletan, dan stamina yang kuat. Oleh

karena itu sangat wajar jika pada tahap ini mahasiswa memerlukan waktu yang cukup. Oleh karena itu dalam situasi yang demikian dibutuhkan pendampingan oleh promotor untuk memberi semangat dan bimbingan selama mahasiswa menulis laporannya. Pada tahap ini juga ditemukan ada sebanyak 14,7% mahasiswa merasa kekurangan dana atau finansial. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat proses penyusunan laporan ini diperlukan dana yang cukup untuk analisis data, bahan habis pakai, transportasi untuk bimbingan apalagi yang rumahnya di luar kota. Sehingga wajar jika dibutuhkan dana yang banyak untuk penyelesaian disertasi ini. Namun demikian pihak pasca telah menyediakan hibah untuk percepatan penulisan disertasi ini yang dikenal dengan hibah doktor. Sehingga mahasiswa yang sedang menulis disertasi dapat memanfaatkan skem ini dengan sebaik-baiknya. Permasalahan yang berikutnya dari data yang masuk adalah kurang bisa mengatur waktu sebanyak 5,9%. Temuan ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa setelah selesai kuliah teori biasanya kembali ke kampus dan diberi tugas mengajar atau tugas lainnya. Sehingga yang semestinya mahasiswa bisa konsentrasi penuh untuk menulis disertasi, tetapi terganggu dengan tugas-tugas akademik di kampus. Dalam hal ini bagi mahasiswa yang tugas belajar mestinya harus memanfaatkan waktu 6 semester (3 tahun) dengan sebaik-baiknya. Jika sudah selesai tugas belajarnya baru kembali ke kampus untuk melaksanakan tugas mengajar secara penuh. Namun biasanya bagi mahasiswa yang biaya sendiri atau ijin belajar mereka tidak dibebastugaskan dari kegiatan akademik, sehingga tugas mengajar tetap harus dilaksanakan sementara kuliah jalan terus. Hal inilah yang biasanya menghambat proses penulisan atau penyelesaian disertasinya.

Permasalahan berikutnya adalah terdapat 5% mahasiswa yang terganggu kesehatannya pada saat penulisan disertasi ini. Hal ini dapat dimaklumi karena proses penulisan laporan akhir penelitian disertasi membutuhkan konsentrasi yang penuh dan stamina yang tinggi. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk selalu menjaga stamina dan keseimbangan antara bekerja, istirahat, dan pola makan yang cukup.

Hasil penelitian tersebut jika dirangkum hambatan, kendala, atau permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh mahasiswa program doktor program pascasarjana UNY dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rangkuman Kendala Aspek Akademik dan Non Akademik

N0	Angkatan Tahun	Kendala Aspek Akademik	Kendala Aspek Non Akademik
1	2004	Akhir Desember Ujian	Kesehatan
2	2005	-kesulitan waktu konsultasi dengan promotor -Proposal belum siap	-Kesehatan -Sulit membagi waktu -Kuliah sambil kerja
3	2006	-menerjemahkan buku bhs Inggris -Belum ada kesesuaian dengan Promotor -Belum ada pembanding dengan hasil penelitian lain	-Kesibukan ditempat kerja
4	2007	-Belum fokus menyelesaikan studi -Kesulitan referensi -Belum kelapangan	-Belum fokus -Terbentur banyak tugas -Kesehatan
5	2008	-Kurang pengalaman menyusun instrumen -Jumlah responden dan wilayah terlalu luas	-Tempat tinggal jauh -Keterbatasan finansial -Belum Match
6	2009	-Masih mencari model instrumen yang sesuai -Kesulitan Validasi Instrumen -Jadwal kegiatan padat	-Kekurangan finansial
7	2010	-Referensi sulit -Proposal belum diujikan -Topik penelitian belum banyak	
8	2011	-Belum ujian proposal	
9	2012	-Belum Ujian Proposal	

B. Pembahasan

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 4, dari aspek akademik ditemukan masih ada mahasiswa angkatan 2004 yang sampai saat ini belum selesai. Berdasarkan informasi dari mahasiswa yang bersangkutan mereka sudah ujian hasil penelitian dan saat ini sedang menyelesaikan revisi perbaikan dari para penguji pada saat ujian hasil penelitian.

Selain itu dari aspek non akademik yang bersangkutan juga terganggu kesehatannya.

Dari aspek akademik ditemukan adanya beberapa mahasiswa yang merasa kesulitan komunikasi dengan promotor, hal ini disebabkan belum sinkron jadwal konsultasi mahasiswa yang bersangkutan dengan waktu yang disediakan oleh promotor. Hal ini mestinya tidak perlu terjadi seandainya mahasiswa sejak awal bersama promotor menyepakati jadwal bimbingan. Kendala yang lain dari aspek akademik diantara mahasiswa merasa kesulitan mencari referensi atau sumber bacaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang diajukan. Pada masa saat ini mestinya tidak perlu terjadi karena sumber bacaan dapat diakses melalui berbagai media elektronik maupun cetak yang tersedia di perpustakaan pascasarjana UNY maupun di perpustakaan pusat.

Permasalahan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa lainnya adalah kesulitan validasi instrumen. Sejak awal mahasiswa konsultasi dengan promotor permasalahan, kajian teori sampai pada metodologi telah disepakati dan dipahami bersama, sehingga ketika instrumen telah disusun dan rencana ujicoba untuk menguji validitas instrumen sudah direncanakan dengan matang. Namun demikian permasalahan ini bisa terjadi jika dilapangan ternyata apa yang elah direncanakan tidak didapatkan di lapangan. Hal ini bisa terjadi mungkin karen subyek ujicoba sangat terbatas atau bahkan tidak ada ditempat (jika responden ujicoba guru) atau karena tempat penelitian sudah jenuh mengisi angket karena terlalu sering terlibat dalam uji coba instrumen.

Jika dilihat dari faktor non akademik masalah kesehatan dan kekurangan finansial banyak dialami oleh mahasiswa, dan hal ini sangat menghambat proses penelitian maupun penyusunan laporan penelitian. Walaupun mereka sebagian besar mendapatkan beasiswa, namun karena mereka tidak tepat waktu atau melebihi batas diterimaknya beasiswa, maka ketika saat-saat membutuhkan biaya besar (saat penelitian dan penyusunan laporan) dana yang ada sudah sangat berkurang bahkan sudah habis. Hal demikiannlah biasanya permasalahan

kurangnya finansial muncul. Hal ini akan berdampak pada motivasi, semangat, dan berimbas pada kurang fitnya kesehatan.

Permasalahan non akademik lainnya ditemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang kurang percaya diri bahkan sempat ragu apakah bisa menyelesaikan sampai meraih gelar doktor atau tidak. Mahasiswa yang demikian ini merasa takut kalau ketemu dengan promotor, karena merasa bersalah. Bagi mahasiswa yang mengalami kasus seperti ini diperlukan pendampingan sejak awal penyusunan proposal sampai selesai ujian hasil akhir penelitian disertasinya. Pada permasalahan non akademik ini juga ditemukan nada mahasiswa yang sampai saat ini kurang fokus, sehingga belum ada pikiran untuk segera menyelesaikan disertasinya. Setelah ditelaah lebih jauh mahasiswa ini saat ini masih mempunyai permasalahan dengan keluarga atau masalah pribadi. Permasalahan seperti ini solusinya sangat tergantung pada mahasiswa yang bersangkutan, promotor dan mahasiswa lainnya hanya dapat menyarankan dan mendorong dan mendoakan agar permasalahan segera dapat diselesaikan dan penelitian disertasinya dapat dilakukan sehingga nantinya dapat menyelesaikan disertasinya dan mendapatkan gelar doktor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disampaikan kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Faktor-faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika mengajukan proposal penelitian meliputi; (a) permasalahan dengan promotor 5%, (b) kesulitan jadwal konsultasi 3%, mencari buku referensi 5%, (c) merasa ragu dapat menyelesaikan disertasi 12%, (d) minder 24%.
2. Faktor-faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika melakukan proses penelitian, (a) kesulitan pengumpulan data 18%, (b) kesulitan analisis data 79%, (c) kesulitan kesehatan 5%, (b) motivasi kurang 5%, (c) kesulitan pribadi 9%.
3. Faktor-faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi ketika proses penyusunan laporan penelitian, (a) kesulitan penyusunan laporan hasil 68%, (b) kesulitan keuangan 14,7%, (c) kesulitan mengatur waktu 5,9%, (d) kesulitan kesehatan 11,76%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Sejak awal perlu adanya pendampingan secara intensif bagi mahasiswa sejak mengajukan judul proposal sampai saat menulis proposal, dan ujian proposal penelitian.
2. Bagi pengelola perlu adanya program monitoring secara kontinyu dan terjadwal sehingga mahasiswa yang mengalami keterlambatan saat proses pengajuan proposal sampai saatnya mahasiswa melaksanakan penelitian jika menemui permasalahan dapat dipantau dan segera ditemukan solusinya.
3. Seiring dengan kebijakan Universitas dan program unggulan Pascasarjana UNY yaitu meningkatkan mutu dan memperpendek masa studi, perlu adanya

regulasi percepatan masa studi bagi mahasiswa program doktor, sehingga dikemudian hari tidak ada lagi mahasiswa S3 yang masa studinya lebih dari batas yang telah ditentukan.

4. Mengingat beban dosen dalam hal ini selaku promotor dan ko promotor perlu adanya keseimbangan beban antar promotor sehingga jika ada permasalahan yang menyangkut substansi atau metodologi dapat disegera diketahui dan bentuk solusinya.
5. Penyederhanaan prosedur dan mekanisme penyusunan disertasi yang dituangkan dalam pedoman yang disepakati dan diimplementasi secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Zaenal Arifin. (2008). Dasar-dasar penulisan karya ilmiah, edisi keempat. Jakarta: Gramedia Widayarana Indonesia (Grasindo).
- Emi Emilia. (2012). Menulis tesis dan disertasi (buku tidak diterbitkan). Diambil tanggal 11 September 2012, dari <http://alifviaarviningrum.students-blog.undip.ac.id/files/2010/10/Tesis-dan-Disertasi-9-Rev-Sept08.pdf>
- Husby, V.R. (2005). *Individualizing professional development: A framework for meeting school and district goals*. California: Corwin Press. A Sage Publications Company.
- Kementerian Sekretaris Negara. (2012). Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Sekretaris Negara.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (1998). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development*, 5th Edition. Woburn: Butterworth-Heinemann.
- Media Indonesia. (2012). 2025, Indonesia punya 100 doktor. Diambil pada tanggal 11 September, dari mediaindonesia.com/.../2025-Indonesia...
- Menteri Pendidikan Nasional. (2000). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tahun 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Program Pascasarjana UNY. (2011). Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- Sekretaris Negara. (2005). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Guru. Jakarta: Deputi Menteri Sekretaris Negara Bidang Perundang-undangan.
- Swetnam, D. (2004). *Writing your dissertation*. Oxford, UK: How To Books, Ltd.
- Wikipedia. (2012). Andragogi. Diambil tanggal 11 September, dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Andragogi>.

SURAT PENGANTAR

Bapak/Ibu Mahasiswa Program Doktor
Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Program Doktor Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PS-PTK), Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta telah dibuka sejak tahun 2004. Berdasarkan data kelulusan PS-PTK sampai dengan Semester Gasal 2012/2013 ini, prosentase jumlah lulusan program doktor PS-PTK masih mencapai sebesar 23%. Rendahnya jumlah lulusan ini tentunya disebabkan beberapa faktor yang menyelimutinya, terutama penyelesaian penulisan disertasi.

Menyadari akan rendahnya jumlah lulusan program doktor PS-PTK tersebut dan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi pada mahasiswa program doktor dalam rangka penulisan disertasi, dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan tanggapan atas angket yang disertakan pada surat ini. Respon Bapak/Ibu terhadap angket ini sangat bermakna bagi kami untuk mengambil kebijakan yang tepat agar Bapak/Ibu dapat secepatnya menyelesaikan program doktor.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2012

Ketua PS-PTK,

Prof. Soenarto, Ph.D.
NIP. 19480804 197412 1 001

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: faktor akademik dan faktor non akademik
2. Isilah angket ini sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Bapak/Ibu alami selama ini, dengan cara memberikan tanda silang (x) dalam kotak yang telah disediakan kemudian lengkapilah jawaban selanjutnya.
3. Isilah data pribadi Bapak/Ibu di bawah ini (jika tidak keberatan):
 - Nama :
 - NIM :
 - Judul Disertasi :
 - Promotor :
4. Mohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan seksama dan lengkap.

A. FAKTOR AKADEMIK

1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan ujian proposal penelitian?

- a. Sudah
- b. Belum

Jika “Belum”:

- a. apakah ada kesulitan untuk bertemu dengan Promotor: Ya Tidak
- b. apakah ada kesulitan mencari referensi: Ya Tidak
- c. apakah ada kendala-kendala lainnya: Ya Tidak
- d. jika butir c menjawab “Ya”, sebutkan kendalanya:

2. Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan penelitian?

- a. Sudah
- b. Belum

Jika “Belum”:

- o Apakah ada kesulitan bimbingan dengan promotor : Ya Tidak
- o Jika “Ya”, sebutkan kesulitannya:

- o Apakah ada kesulitan pada instrumen penelitian: Ya Tidak
- o Jika “Ya”, sebutkan kesulitannya:

○ Apakah ada kesulitan saat pengambilan data penelitian: Ya Tidak

○ Jika “Ya”, sebutkan kesulitannya:

○ Apakah ada kesulitan mencari sumber referensi: Ya Tidak

○ Jika “Ya”, sebutkan kesulitannya:

Jika “Sudah”:

○ Pengambilan data: Sudah Sedang Belum

○ Jika “Belum”, sebutkan kendalanya:

○ Tabulasi data: Sudah Sedang Belum

○ Jika “Belum”, sebutkan kendalanya:

○ Analisis data: Sudah Sedang Belum

○ Jika “Belum”, sebutkan kendalanya:

○ Interpretasi data: Sudah Sedang Belum

○ Jika “Belum”, sebutkan kendalanya:

3. Apakah sudah menyusun laporan penelitian?

a. Sudah

b. Belum

Jika “Sudah”:

- o Kapan rencana selesai :
- o Kapan rencana ujian hasil penelitian :
- o Apakah ada hambatan dengan promotor :
- o Apakah ada hambatan dalam mencari referensi :
- o Apakah ada hambatan waktu :
- o Apakah ada kendala lainnya :

Jika “Belum”:

- o Apakah ada hambatan pengumpulan data di lapangan:
- o Apakah ada hambatan kelengkapan buku referensi :
- o Apakah ada hambatan konsultasi dengan promotor :
- o Apakah ada hambatan administrasi :
- o Apakah Bapak/Ibu sudah dibebani mengajar di Kampus:
- o Apakah ada hambatan lainnya :

B. FAKTOR NON AKADEMIK

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Merasa ragu untuk dapat menyelesaikan disertasi sesuai dengan judul/topik yang telah disetujui selama ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Berkecil hati (minder) jika akan konsultasi dengan promotor/kopromotor.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Memperoleh dukungan dari keluarga ketika penulisan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Memperoleh dukungan dari rekan sejawat ketika penulisan disertasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Memperoleh dukungan dari pimpinan institusi sendiri ketika penulisan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Memperoleh dukungan dari teman se angkatan ketika penulisan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Kesulitan finansial untuk pengembangan instrumen penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Kesulitan finansial untuk pengambilan data penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Kesulitan finansial untuk pembayaran sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Kesulitan mencari sponsor untuk membiayai penulisan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Kesulitan memanfaatkan program aplikasi komputer (msword, excel, SPSS, atau lainnya).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Kesulitan memanfaatkan internet untuk mencari sumber referensi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Komunikasi dengan promotor/kopromotor kurang lancar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

KODE ENTRY DATA PER BUTIR

A. FAKTOR AKADEMIK

X1 1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan ujian proposal penelitian?

a. Sudah

b. Belum

Jika "Belum":

X2 a. apakah ada kesulitan untuk bertemu dengan Promotor: Ya Tidak

X3 b. apakah ada kesulitan mencari referensi: Ya Tidak

X4 c. apakah ada kendala-kendala lainnya: Ya Tidak

X5 d. jika butir c menjawab "Ya", sebutkan kendalanya:

X6 2. Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan penelitian?

a. Sudah

b. Belum

Jika "Belum":

X7 o Apakah ada kesulitan bimbingan dengan promotor : Ya Tidak

X8 o Jika "Ya", sebutkan kesulitannya:

X9 o Apakah ada kesulitan pada instrumen penelitian: Ya Tidak

X10 o Jika "Ya", sebutkan kesulitannya:

X11 Apakah ada kesulitan saat pengambilan data penelitian: Ya Tidak

X12 Jika "Ya", sebutkan kesulitannya:

X13 Apakah ada kesulitan mencari sumber referensi: Ya Tidak

X14 Jika "Ya", sebutkan kesulitannya:

Jika "Sudah":

X15 Pengambilan data: Sudah Sedang Belum

X16 Jika "Belum", sebutkan kendalanya:

X17 Tabulasi data: Sudah Sedang Belum

X18 Jika "Belum", sebutkan kendalanya:

X19 Analisis data: Sudah Sedang Belum

X20 Jika "Belum", sebutkan kendalanya:

X21 Interpretasi data: Sudah Sedang Belum

X22 Jika "Belum", sebutkan kendalanya:

X23 3. Apakah sudah menyusun laporan penelitian?

a. Sudah

b. Belum

Jika “Sudah”:

- | | | |
|-----|---|---|
| X24 | o Kapan rencana selesai | : |
| X25 | o Kapan rencana ujian hasil penelitian | : |
| X26 | o Apakah ada hambatan dengan promotor | : |
| X27 | o Apakah ada hambatan dalam mencari referensi | : |
| X28 | o Apakah ada hambatan waktu | : |
| X29 | o Apakah ada kendala lainnya | : |

Jika “Belum”:

- | | | |
|-----|---|---|
| X30 | o Apakah ada hambatan pengumpulan data di lapangan: | : |
| X31 | o Apakah ada hambatan kelengkapan buku referensi | : |
| X32 | o Apakah ada hambatan konsultasi dengan promotor | : |
| X33 | o Apakah ada hambatan administrasi | : |
| X34 | o Apakah Bapak/Ibu sudah dibebani mengajar di Kampus: | : |
| X35 | o Apakah ada hambatan lainnya | : |

B. FAKTOR NON AKADEMIK

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Y1	1. Merasa ragu untuk dapat menyelesaikan disertasi sesuai dengan judul/topik yang telah disetujui selama ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y2	2. Berkecil hati (minder) jika akan konsultasi dengan promotor/kopromotor.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Ketika proses penulisan disertasi memperoleh:		
Y3-	a. dukungan dari keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y4-	b. bantuan dari rekan sejawat di tempat kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y5-	c. dukungan dari pimpinan institusi sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y6-	d. bantuan dari teman se angkatan program doktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y7	4. Kesulitan kerjasama dengan institusi tempat pengambilan data	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Kesulitan finansial untuk:		
Y8	a. pengembangan instrumen penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y9	b. pengambilan data penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y10	c. pembayaran biaya tunggakan kuliah (SPP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y11	6. Berusaha mencari sponsor untuk membiayai penulisan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y12-	7. Melakukan pengetikan sendiri dalam penyusunan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y13-	8. Melakukan analisis data sendiri dalam penyusunan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y14	9. Kesulitan memanfaatkan internet untuk mencari sumber referensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Y15	10. Komunikasi dengan promotor/kopromotor kurang lancar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CARA ENTRY DATA

AKADEMIK

No.	Kolom	Cara Entry
1.	Responden	Tidak perlu diisi
2.	Angkatan	Diisi kode sesuai tahun, contoh 2009 = 9, 2010 = 10, dst.
3.	X1-a Xn-x	Skor:
		Ya = 1, Tidak = 0
		Sudah = 0, Belum = 1, Sedang = 2
4.	Pernyataan	Jika ada narasi --> tulis sesuai tulisan responden

NON AKADEMIK

No.	Kolom	Cara Entry
1.	Responden	Tidak perlu diisi
2.	Angkatan	Diisi kode sesuai tahun, contoh 2009 = 9, 2010 = 10, dst.
3.	Y1 --> Y15	Skor:
		Ya = 1, Tidak = 0
4.	Pernyataan	Pertanyaan (+): 1=Ya (ada masalah), 0=Tidak (tidak ada masalah) --> kolom berwarna putih
		Pernyataan (-): 1 menjadi 0 (tidak masalah), 0 menjadi 1 (ada masalah) --> kolom berwarna biru muda

Responden		Angkatan	Jika X1=Belum=1				Jika X4=Ya=1		Jika X7=Ya=1		X8
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7		
1	Agus Budiman	2009	0	0	0	1	1	0	0	0	
2	Apri Nuryanto	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	
3	Arwan Rifai	2007	1	0	0	0	0	0	0	0	
4	Asbaruddin	2008	1	0	0	0	0	1	0	0	
5	Ayu Niza Machfauzia	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	
6	Badraningsih Lastariwati	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	
7	Bambang Endroyo	2004	1	0	0	0	0	1	0	0	
8	Bambang Noor	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	
9	Djoko Maduwijata	2006	0	0	0	1	1	1	0	0	
10	Dwi Widjanarko	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	
11	Eddy Tri Yono	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Faham	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Hartanti	2010	0	0	1	1	1	0	0	0	
14	Hartoyo	2007	0	0	0	1	1	0	0	0	
15	Heni Ekawati	2008	1	0	0	0	0	0	1	1	
16	I Kadek Budi Sandika	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Isdiyanto	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	J. A. Pramukantoro	2005	0	0	0	1	1	0	0	0	
19	Kristiyo Sumarwono	2009	1	0	0	0	0	0	0	0	
20	Mardani	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	
21	Maryono	2006	0	0	0	1	1	0	0	0	
22	Nuryadin Eko Raharjo	2009	0	0	0	0	0	1	0	0	
23	Prambudi Utomo	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Priyanto	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	
25	Purnomo	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	
26	Sicilia Sawitri	2005	1	0	1	1	1	0	0	0	
27	Slamet Karyono	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Sunarno	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	
29	Sutopo	2008	1	0	0	0	0	1	0	0	
30	Theodorus Wiyanto	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	
31	V Lilik Hariyanto	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	
32	Yoko Rimy	2005	0	1	0	1	1	0	1	1	
33	Yudha Anggana Agung	2008	0	0	0	1	1	0	0	0	
34	Zamtinah	2012	0	1	0	0	0	0	0	0	

100 /

Responden		Angkatan	Jawab 1 <--> 0								
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
1	Agus Budiman	2009	1	0	1	1	1	1	0	1	1
2	Apri Nuryanto	2009	0	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Arwan Rifai	2007	0	1	1	1	1	1	0	1	1
4	Asbaruddin	2008	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ayu Niza Machfauzia	2007	0	0	1	1	1	1	0	0	0
6	Badraningsih Lastariwati	2009	0	0	1	1	0	1	0	0	0
7	Bambang Endroyo	2004	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bambang Noor	2007	0	0	1	1	1	1	0	1	1
9	Djoko Maduwijata	2006	0	0	1	1	1	1	1	0	1
10	Dwi Widjanarko	2009	0	0	1	0	1	1	0	1	1
11	Eddy Tri Yono	2011	0	0	1	1	1	1	0	0	0
12	Faham	2011	0	0	1	1	1	1	1	1	0
13	Hartanti	2010	0	1	1	0	1	0	1	1	1
14	Hartoyo	2007	0	0	1	1	1	1	0	1	1
15	Heni Ekawati	2008	1	1	1	1	1	0	0	1	1
16	I Kadek Budi Sandika	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Isdiyanto	2012	0	0	1	1	1	1	0	1	1
18	J. A. Pramukantoro	2005	0	0	1	1	1	1	0	0	0
19	Kristiyo Sumarwono	2009	0	0	1	1	1	1	0	0	0
20	Mardani	2009	0	0	1	1	1	1	1	1	1
21	Maryono	2006	0	1	1	1	1	1	0	0	0
22	Nuryadin Eko Raharjo	2009	0	0	1	1	1	1	0	0	0
23	Prambudi Utomo	2012	0	0	1	1	1	1	0	1	1
24	Priyanto	2007	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Purnomo	2007	0	0	1	1	1	1	0	0	0
26	Sicilia Sawitri	2005	1	1	1	1	1	1	0	0	0
27	Slamet Karyono	2012	0	0	1	1	1	1	0	0	0
28	Sunarno	2007	0	0	1	0	0	0	0	0	0
29	Sutopo	2008	0	1	1	1	1	1	0	0	1
30	Theodorus Wiyanto	2007	0	0	1	1	1	0	0	0	1
31	V Lilik Hariyanto	2009	0	0	1	1	1	1	0	1	1
32	Yoko Rimy	2005	0	1	1	0	0	0	1	1	1
33	Yudha Anggana Agung	2008	0	0	1	1	1	1	0	1	1
34	Zamtinah	2012	1	1	1	1	1	1	0	0	0

Jawab 1 <-> 0

Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0
1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	1	0
0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	0
0	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0
0	1	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0
1	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0
1	1	0	0	0	0
1	1	0	1	0	1
1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0

Responden	Angkatan	Jika X1=Belum=1				Jika X4=Ya=1		Jika X7=Ya=1		Jika X9=Ya=1		Jika X11=Ya=1		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
1 Agus Budiman	2009	0	0	0	1	Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Apri Nuryanto	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	1	Masih mencari dan mengembangkan model instrumen yang sesuai	0	0	0
3 Arwan Rifai	2007	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4 Asbaruddin	2008	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5 Ayu Niza Machfauzia	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6 Badraningsih Lastariwati	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7 Bambang Endroyo	2004	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8 Bambang Noor	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9 Djoko Maduwijata	2006	0	0	0	1	Kesibukan	1	0	0	1	Menerjemahkan dari buku bahasa inggris ke bahasa indonesia	0	0	0
10 Dwi Widjanarko	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	1	Kesulitan dalam validasi instrumen	1	Jadwal padat	0
11 Eddy Tri Yono	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12 Faham	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13 Hartanti	2010	0	0	1	1	Referensi susah	0	0	0	1	Proposal belum diujikan	1	Karena belum ujian proposal	1
14 Hartoyo	2007	0	0	0	1	Belum fokus	0	0	0	0	0	0	0	0
15 Heni Ekawati	2008	1	0	0	0	0	0	1	Belum match	1	Belum match	1	Tempat jauh, dana	1

16	I Kadok Budi Sandika	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Isdiyanto	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
18	J. A. Pramukantoro	2005	0	0	0	1	Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kristiyo Sumarwono	2009	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Mardani	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
21	Maryono	2006	0	0	0	1	Belum ada kesesuaian	0	0	0	0	0	0	1	
22	Nuryadin Eko Raharjo	2009	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
23	Prambudi Utomo	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Priyanto	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
25	Purnomo	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
26	Sicilia Sawitri	2005	1	0	1	1	Sulit membagi waktu	0	0	0	1	Masih konsultasi dengan promotor	0	0	1
27	Slamet Karyono	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Sunarno	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
29	Sutopo	2008	1	0	0	0	0	1	0	0	1	Masih kurang pengalaman dalam penyusunan instrumen	1	Jumlah responden dan luas wilayah terlalu besar	0
30	Theodorus Wiyanto	2007	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
31	V Lilik Hariyanto	2009	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
32	Yoko Rimy	2005	0	1	0	1	Kuliah sambil kerja	0	1	Tidak mungkin promotor mempunyai jadwal baru	1	Blum merancang secara lengkap	1	Belum dilaksanakan	0

13	Yudha Anggana Agung	2008	0	0	0	1	Finansial	0	0	0	0	0	0	0	
14	Zamtinah	2012	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah	18	2	2	9		16	2	8		6		6	
		Presentase	53%	6%	0%	26%		47%	6%	24%		18%		18%	
			2004 = 1						2007 = 5					2010 = 1	
			2005 = 3						2008 = 3					2011 = 2	
			2006 = 1						2009 = 5					2012 = 5	

Jika X23 mengisi "sdh=0"				Jika X23 mengisi "blm=1"					
X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35
0	0	0	0	1	1	1	1	1	Pendanaan
0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	Terbentur tugas	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pengurusan bahasa
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	1	1	1	Biaya studi



BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua Peneliti : Prof. Dr. Herminarto Sofyan
Program Studi : PTK S3
Judul Penelitian : Faktor-faktor Penghambat Penulisan Disertasi Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Pascaarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Pelaksanaan :
Hari, tanggal : Selasa, 26 November 2013
Tempat : Program Pascasarjana
Dipimpin oleh :
Ketua sidang : Dr. Dimiyah
Sekretaris : Dr. Teguh Sehiawan, M.Hum
Peserta yang hadir :
Peserta seminar : 32 orang
Pembahas : 1 orang

Saran-saran :

1. Narasi Rumusan - typis -
hasil perlu di sesuaikan
2. cer data ?

Pembahas,

Prof. Dr. Nurfina Aznam, SU. Apt.

Ketua Sidang,

Dr. Dimiyah, M.S.

Sekretaris Sidang,

Dr. Teguh Sehiawan

Mengetahui
BPP Program Pascasarjana



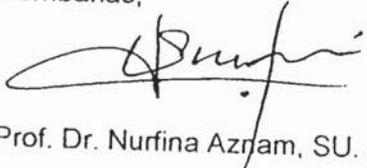
BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua Peneliti : Prof. Dr. Herminarto Sofyan
Program Studi : PTK S3
Judul Penelitian : Faktor-faktor Penghambat Penulisan Disertasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Pascaarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Pelaksanaan :
Hari , tanggal : Selasa, 26 November 2013
Tempat : Program Pascasarjana
Dipimpin oleh :
Ketua sidang : Dr. Dimiyah
Sekretaris : Dr. Teguh Sehiawan, M.Hum
Peserta yang hadir :
Peserta seminar : 32 orang
Pembahas : 1 orang

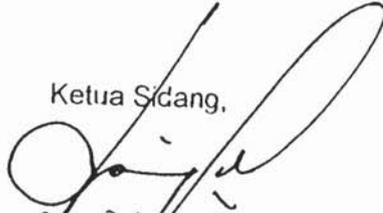
Sarari-saran :

1. Narasi Rumusan - typis -
harus perlu di selesaikan
2. cer data ?

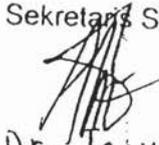
Pembahas,


Prof. Dr. Nurfina Azrham, SU. Apt.

Ketua Sidang,


Dr. Dimiyah, M.S.

Sekretaris Sidang,


Dr. Teguh Sehiawan

Mengetahui
BPP Program Pascasarjana





BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua Peneliti : Prof. Dr. Herminarto Sofyan
Program Studi : PTK S3
Judul Penelitian : Faktor-faktor Penghambat Penulisan Disertasi Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Pascaarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Pelaksanaan :
Hari, tanggal : Selasa, 26 November 2013
Tempat : Program Pascasarjana
Dipimpin oleh :
Ketua sidang : Dr. Dimiyah
Sekretaris : Dr. Teguh Sehiawan, M.Hum
Peserta yang hadir :
Peserta seminar : 32 orang
Pembahas : 1 orang

Sarari-saran :

1. Narasi Rumusan - tujuan -
hasil perlu di sempurnakan
2. Cer data ?

Pembahas,

Prof. Dr. Nurfina Aznam, SU. Apt.

Ketua Sidang,

Dr. Dimiyah, M.S.

Sekretaris Sidang,

Dr. Teguh Sehiawan

Mengetahui
BPP Program Pascasarjana

DAFTAR HADIR

Acara : Seminar Hasil Penelitian
 Program Pascasarjana
 Hari/tanggal : Selasa, 26 November 2013
 Tempat : R. Aula PPs UNY
 Pukul : 13.00 - Selesai WIB

No.	Nama	Instansi	Tanda Tangan
24	Dr. Muhsinatun Siasah M	Program Pascasarjana	24
25	Dr. Puji Yanti Fauziah	Program Pascasarjana	25
26	Dr. Putu Sudira	Program Pascasarjana	26
27	Dr. Siti Irene Astuti D	Program Pascasarjana	27
28	Asruddin B. Tou, Ph. D	Program Pascasarjana	28
29	Dr. Widarto	Program Pascasarjana	29
30	Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Program Pascasarjana	30
31	Dr. Istanto Wahyu Djatmiko	Program Pascasarjana	31
32	Dr. Amat Jaedun	Program Pascasarjana	32
33	Dr. Aman	Program Pascasarjana	33
34	Dr. Nuchron	Program Pascasarjana	34
35	Dr. Dimiyati, M. Si.	Program Pascasarjana	35
36	Dr. Teguh S, M. Hum.	Program Pascasarjana	36
37	Marry Handayani, A. Md	Program Pascasarjana	37
38	Rahman Anto W, SIP.	Program Pascasarjana	38
39	Wakidi, S. Pd	Program Pascasarjana	39
40	Suhartono, S. Pd	Program Pascasarjana	40
41	Herlinna, S. Pd. T	Program Pascasarjana	41
42	Fatchur Rohmah	Program Pascasarjana	42
43	Murti Kurniawan	Program Pascasarjana	43
44		Program Pascasarjana	44
45		Program Pascasarjana	45
46			

Yogyakarta, 26 November 2013



Direktur PPs
 Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M. Ed
 NIP. 19550415 198502 1 001